

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perkembangan teknologi yang mutakhir dan serba maju menuntut kita untuk semakin kreatif dan kritis dalam menyikapi sesuatu. Ketika media komunikasi semakin modern, pemanfaatan audio visual sebagai alat bantu dalam komunikasi adalah sebuah keharusan yang harus dipenuhi dalam menjawab tuntutan jaman, mengingat media komunikasi dengan teknik audio visual memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan audio visual adalah pada kemampuannya mengkomunikasikan dalam dua bahasa sekaligus yaitu bahasa suara (audio) dan bahasa gambar (visual), sehingga pesan yang dikomunikasikan dapat terdeskripsikan dengan jelas oleh penerima pesan dan materi dari pesan yang disampaikan dapat lebih diperagakan, seperti halnya perancangan trailer film dokumenter ini.

Perancangan trailer film dokumenter “Manusia Purba Jawa” ini dimaksudkan supaya pesan maupun segala informasi dalam hal ini mengenai film dokumenter yang akan ditayangkan dapat terdeskripsikan dengan lebih jelas dan nampak nyata serta lebih mudah untuk dipahami, sehingga target audience diharapkan dapat tertarik dan memiliki sebuah hasrat untuk melihat lebih lanjut film dokumenter yang dipromosikan lewat trailer tadi.

Trailer film yang berkualitas tercipta dari sebuah kerja kreatif. Keterlibatan desainer komunikasi visual sangat berperan penting dalam proses pembuatan trailer

film dokumenter tersebut. Seorang desainer komunikasi visual harus mampu membuat sebuah tayangan trailer film menjadi menarik untuk ditonton dan pesan yang terdapat didalamnya pun tersampaikan kepada audience dengan baik. Kaitannya dalam hal produksi, seorang desainer komunikasi visual dapat menjadi penata artistik, penata fotografi, dan bahkan seorang sutradara.

Dalam pembuatan trailer film, sebuah persiapan dan perencanaan yang tepat sangat diperlukan. Mulai dari perencanaan konsep pembuatan, proses kreatif, proses produksi, penjadwalan editing, bahkan estimasi pendanaan dan biaya harus dipikirkan dengan benar dan dikaji dengan baik. Apabila persiapan dan perencanaan tidak dilakukan dengan sebaik-baiknya, maka pembuatan trailer film tidak akan berjalan dengan lancar.

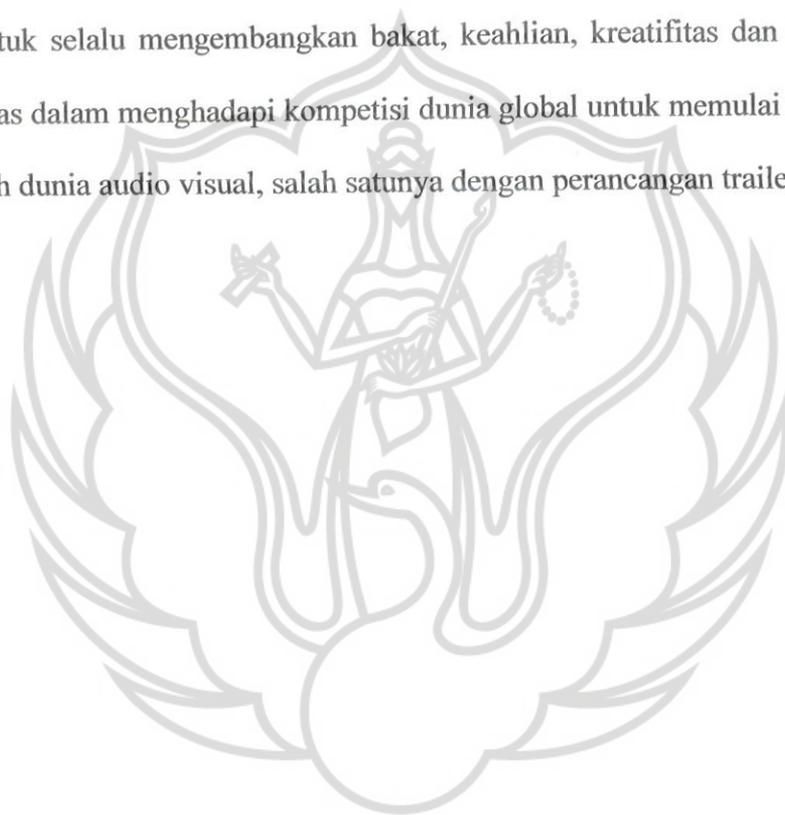
Persiapan segala sesuatu dan perencanaan yang tepat seperti yang terungkap di atas diperlukan dalam pembahasan yang lebih lanjut dari studi teori dan praktek desain komunikasi visual yang berangkat dari sebuah karya pembuatan trailer film untuk mendukung proses komunikasi visual. Sebuah karya audio visual melalui trailer film ini diharapkan tidak berakhir sampai di sini, namun dapat lebih berkembang dengan inovasi-inovasi yang akan memperkaya khasanah seputar perancangan trailer film.

## B. Saran

Pentingnya sebuah karya perancangan yang maksimal mutlak diperlukan desainer komunikasi visual dalam menghadapi tantangan masa yang akan datang dengan segala kompetisi dan seleksi yang makin ketat dan kemajuan teknologi yang makin mutakhir. Media komunikasi dengan teknik audio visual pun menjadi semakin



populer di kalangan masyarakat seperti sekarang ini. Desain komunikasi visual sebagai suatu ilmu terapan yang menuntut kreatifitas dan memerlukan banyak pengembangan-pengembangan sistem studi diharapkan mampu memberikan suatu terobosan baru untuk mendukung kemajuan sebuah ilmu pengetahuan khususnya di bidang desain komunikasi visual, tantangan di masa yang akan datang dari berbagai pihak menuntut kita untuk semakin kritis, kreatif dan imajinatif. Dunia digital interaktif dan kompetisi di era global telah banyak ditempati orang-orang dengan berbagai macam bakat dan keahlian. Sebuah pilihan bagi para desainer komunikasi visual untuk selalu mengembangkan bakat, keahlian, kreatifitas dan imajinasi yang tak terbatas dalam menghadapi kompetisi dunia global untuk memulai menjelajah dan merambah dunia audio visual, salah satunya dengan perancangan trailer film.



### Daftar Pustaka

- F. Clark Howell, *Manusia Purba*, Time-Life Books Inc, 1976.
- Paul Procter, *Longman Dictionary Of Contemporary English, Low Priced Edition*, The English Language Book Society and Longman, London, 1978.
- Dana H. Hodgdon and Stuart M. Kaminsky, *Basic Film – Making*, Arco Publishing, Inc, NewYork, 1981.
- David Bordel and Kristin Thompson, *Film Art An Introduction, Fifth Edition*, Mc Graw-Hill Companies, Inc, 1997.
- P.C.S. Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993.
- Michael Rabinger, *Directing The Documentary*, London, Focal Press, London, 1992
- Ashadi Siregar, *Filem (sebuah pengantar)*, FISIP UGM, Yogyakarta, 1985.
- Michael Renov, *Theorizing Documentary*, Routledge, New York, 1993.
- Fred Wibowo, *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*, Duta Wacana Univerity Press, Yogyakarta, 1994.
- Peter Salim, *Advanced English-Indonesian Dictionary, Edisi Ketiga*, Modern English Press, Jakarta, 1991.
- Noah Webster, *Webster’s New Twentieth Century Dictionary Unbridged,, Second Edition*, New World Dictionaries / Simon and Schuster, 1972.
- Paul Procter, *Longman Dictionary Of Contemporary English, Low Priced Edition*, The English Language Book Society and Longman, London, 1978.
- 1000 Thing You Should Know About Dinosaurs*, Grolier, Connecticut, 1997.